

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh manajemen modal kerja pada Perusahaan Semen Padang dan Semen Tonasa terhadap profitabilitas perusahaan serta membahas pengaruh manajemen modal kerja terhadap nilai pasar perusahaan pada Perusahaan Semen Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Semen Padang dan Semen Tonasa pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 baik diukur menggunakan *Return on Assets (ROA)* maupun menggunakan *Return on Equity (ROE)*.
- 2) Manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar Perusahaan Semen Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 yang diukur menggunakan *Tobin's Q*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini karena berbagai keterbatasan, antara lain :

- 1) Pemilihan variabel yang masih dapat diperluas lagi yaitu dengan menambah variabel independen ataupun dengan memasukan variabel seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol sehingga didapatkan gambaran yang lebih nyata mengenai pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.

- 2) Keterbatasan objek penelitian yang terlalu sedikit yaitu hanya melihat pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan pada tiga perusahaan saja yaitu Semen Padang, Semen Tonasa, dan Semen Indonesia.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

- 1) Bagi perusahaan, penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer keuangan dan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan untuk mengatur seberapa besar modal kerja yang harus dimiliki oleh perusahaan. Hal ini karena sebuah fakta menunjukkan bahwa perusahaan tidak akan mampu bertahan tanpa adanya pengelolaan modal kerja yang baik. Sulit bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar tanpa manajemen modal kerja yang tepat dan efisien. Oleh karena itu, setiap manajer keuangan dan pihak-pihak terkait dalam perusahaan sebaiknya mengelola modal kerjanya secara efisien sehingga nantinya dapat meningkatkan aliran kas perusahaan, kesempatan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kinerja keuangan serta nilai pasar perusahaan.
- 2) Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya berdasarkan penilaian terhadap kinerja manajemen modal kerja yang efisien pada perusahaan Semen Padang, Semen Tonasa, dan Semen Indonesia. Selain itu, manajemen modal kerja yang efisien akan meningkatkan *return stockholder* yang tercermin pada nilai pasar perusahaan. Jadi, nilai pasar perusahaan yang tercermin dari manajemen modal kerja inilah yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam menempatkan dana dan investasinya dalam perusahaan.

3) Bagi akademisi, keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dijadikan acuan dalam melanjutkan dan mengembangkan penelitian mengenai pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan dimasa yang akan datang. Jadi, peneliti selanjutnya diharapkan :

- a. Memperluas variabel penelitian yaitu dengan menambah variabel komponen manajemen modal kerja ataupun dengan memasukan variabel seperti ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol sehingga didapatkan gambaran yang lebih nyata mengenai pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan.
- b. Menambah objek penelitian sehingga didapatkan gambaran yang lebih nyata mengenai pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai pasar perusahaan tidak hanya terbatas pada perusahaan yang dipilih peneliti yaitu Semen Padang, Semen Tonasa, dan Semen Indonesia.

